

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, R., & Fauziah, P. Y. (2020). *Analisis Pola Asuh Orang tua dalam Upaya Menangani Kesulitan Membaca pada Anak Disleksia*. Jurnal Obsesi. 5(2), 2549-8959
- Atun, Isro', dkk. (2018). *Melatih Kemampuan Problem Posing*. Jawa Barat: UPT Sumedang Press.
- Awaluddin. (2017). *Pengantar Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Basuki. (2015). *Pengembangan Model Pembelajaran Membaca dengan Pembelajaran Objek Sekitar Untuk Murid Taman Kanak-kanak*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Damai, Apri Sagita Krissandi, dkk. (2017). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD*. Bekasi: Media Maxima.
- Dapertemen Agama RI. (2010). *Al-Qur'an dan Tafsirya*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Elga, Andriana. (2014). *Mendampingi siswa Dengan Kesulitan Belajar di Sekolah Dasar Inklusi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- E. Robert Slaving, dkk. (2014). *Membaca Membuka Pintu Dunia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanafi, Halid dkk. (2018). *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Indonesia, K. B. B. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Istarocha. (2012). *Bab II Hakikat Membaca Permulaan*. <http://eprints.uny.ac.id>. Diakses pada 17 Januari 2021.
- J. Lexy, Moleong. (2017). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kumara, Amitya, A. Jayanti Wulansari & L. Gayatri Yosef. (2014). *Perkembangan Kemampuan Membaca*, Yogyakarta: PT Kanisius.
- Kusumawati, Nenie dan Endang Sri Maruti. (2019). *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika.

- Lestary, A. (2004). *Perbedaan Efektivitas Metode Lembaga Kata dengan Alat Bantu Gambar dan Tanpa Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Taman Kanak-kanak*. Skripsi. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.
- Madyawati, Lilis. (2017). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama
- Manziati, Asfi. (2017). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Malang: UB Pres.
- Mardianto, (2009), *Psikologi Pendidikan Landasan Bagi Pengembangan Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis)
- Meliyawati. (2012). *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Musbikin, Imam. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. Bandung: Nusa Media.
- Nashiruddin, Muhammad Al-albani. (2012). *Ringkasan Shahih Bukhari*. (Jakarta: Pustakaka Azzam).
- Nofrienti, Leni. (2012). *Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode Fonik di Taman Kanak-Kanak Islam Adzkiya Bukit Tinggi*. Skripsi Universitas Negeri Padang, Padang
- Parnawi, Afi. (2019). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Pertiwi, Adharina Dian. (2016). *Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak. 1(1), 2503-0558
- Rahim, Farida. (2011). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rambe, Riris Nur Kholidah. (2018). *Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Medan: FITK UINSU
- Rizka, Nanda Nastiti. (2018). *Peranan Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MIS Nurul Hasanah Walbarokah Kec. Medan Marelan*. Skripsi: Tidak diterbitkan.
- Shoiman, Ari. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Singgih. (2004). *Dari Anak Sampai Usia Lanjut*. Jakarta:PT BPK Gunung Mulia.

- Sri, Endang Maruti. (2016). *Pembelajaran Bahasa Jawa Di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso dan Ana Retnoningsi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lur*. Teams Games Tournament (TGT). Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media. Uron,
- Sunarti, Sri. 2021. *Pembelajaran Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: NEM
- Salamah. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pengajaran Disekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Uron, Roberta Hurit, dkk. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Wassid, Iskandar dan Dadang Sunendar. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya
- Windrawati, Wiyani, Solehun Solehun, and Harun Gafur. 2020. *Analisis Faktor Penghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Inpres 141 Matalamagi Kota Sorong*. Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar
- Wulan, Sri Anggraini dan Yayan Alfian. (2019). *Membaca Permulaan Dengan Teams Gamer Tournament*. Pasuruan: Qiara Media.

LAMPIRAN 1

Pedoman Observasi

Nama : Dwi Septiani

Nim : 0306181025

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa

Kelas II SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai

NO	INDIKATOR	YA	TIDAK
1	Mengidentifikasi huruf vokal		
2	Mengidentifikasi huruf konsonan		
3	Mengidentifikasi huruf diftong(ny, ng)		
4	Mengidentifikasi huruf		
5	Merangkai susunan kata		
6	Mengidentifikasi kata		
7	Penggunaan tanda baca		
8	Kelancaran membaca		
9	Kemampuan menjawab soal tentang isi bacaan		
10	Mendengarkan dengan penuh perhatian		
11	Kemampuan menjawab soal dari teks yang di dengar		

LAMPIRAN 2

Lembar Pedoman Wawancara untuk Guru

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang kesulitan membaca permulaan?
2. Apakah ada siswa/siswi yang mengalami kesulitan membaca di kelas yang ibu ajar? Jika ada berapa jumlah siswa/siswi yang mengalami kesulitan membaca permulaan tersebut?
3. Apa saja kesulitan-kesulitan yang dialami siswa/siswi dalam membaca permulaan kelas II?
4. Menurut ibu apa saja faktor-faktor penyebab siswa/siswi tersebut mengalami kesulitan membaca permulaan?
5. Bagaimanakah kondisi kesehatan siswa/siswi yang mengalami kesulitan membaca permulaan tersebut? Apakah terdapat siswa/siswi yang memiliki gangguan dengan kemampuan sensori (penglihatan, dan pendengaran)?
6. Bagaimana tingkat intelegensi siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca permulaan tersebut? (dilihat melalui dokumentasi hasil belajar siswa berupa nilai)
7. Bagaimana latar belakang siswa/siswi (lingkungan dan keadaan sosial ekonomi) yang mengalami kesulitan membaca permulaan tersebut?
8. Media dan alat pelajaran apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran membaca permulaan?
9. Apa saja bentuk motivasi yang bapak/ibu berikan kepada siswa/siswi yang mengalami kesulitan membaca permulaan didalam proses belajar mengajar?
10. Apa saja metode pembelajaran yang bapak/ibu terapkan dalam proses pembelajaran membaca permulaan di kelas II?

11. Bagaimana upaya yang bapak/ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan yang dialami siswa/siswi agar kegiatan pembelajaran tetap berlangsung dengan baik?

Medan, 18 Maret 2022

Validator



Tri Indah Kusumawati, S.S, M. Hum



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN 3

Lembar Pedoman Wawancara untuk Siswa yang Mengalami Kesulitan Membaca

1. Apakah kamu sudah bisa membaca? Jika kamu sudah bisa membaca apakah kamu membaca dengan cara mengeja atau tidak?
2. Apa saja huruf-huruf yang kamu ketahui?
3. Bagaimana kondisi kesehatan kamu? Apakah kamu memiliki riwayat penyakit?
4. Apakah kamu dapat mendengarkan dengan baik penjelasan atau perintah yang disampaikan bapak/ibu guru setiap hari?
5. Apakah kamu dapat melihat dengan baik tulisan yang terdapat di papan tulis atau yang terdapat dalam buku kamu?
6. Siapakah yang mengajarkan kamu belajar membaca dirumah?
7. Kapan sajakah biasanya kamu belajar dirumah?
8. Apa saja bentuk motivasi yang diberikan orang tua atau bapak/ibu guru kamu berikan dalam proses belajar?

Medan, 18 Maret 2022

Validator

UNIVERSITAS ISLAM
SUMATERA UTARA MEDAN


Tri Indah Kusumawati, S.S, M. Hum

LAMPIRAN 4**Lembar Pedoman Wawancara untuk Orang Tua Siswa yang Mengalami Kesulitan Membaca Permulaan**

1. Apa pekerjaan bapak/ibu saat ini?
2. Apa pendidikan terakhir bapak/ibu?
3. Apakah Anda bisa membaca?
4. Bagaimana kondisi Kesehatan anak bapak/ibu? Apakah anak ibu memiliki Riwayat penyakit tertentu?
5. Apakah anda selalu mendampingi dan membimbing anak anda dalam belajar membaca dirumah?
6. Apa saja bentuk motivasi yang diberikan anda kepada anak anda dalam pendidikan?
7. Apakah anda selalu menyediakan fasilitas belajar untuk anak anda terutama untuk belajar membaca permulaan di rumah?
8. Bagaimana kondisi lingkungan sekitar tempat anda tinggal?
9. Bagaimana upaya anda lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar membaca yang dialami anak anda?

Medan, 18 Maret 2022

Validator



Tri Indah Kusumawati, S.S, M. Hum

LAMPIRAN 5

Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini tentang “Analisis Faktor-faktor Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai” sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu datang ke sekolah untuk izin melakukan penelitian dengan memberikan surat permohonan izin riset/penelitian skripsi. Kemudian peneliti meminta izin untuk mendapatkan hasil data profil sekolah dan melakukan observasi lebih lanjut di sekolah tersebut. Lalu, peneliti menghubungi subjek penelitian yaitu guru, siswa dan orang tua siswa yang bersangkutan untuk diobservasi dan diwawancarai.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini pertama kali peneliti melakukan observasi proses belajar mengajar di kelas IIA untuk mengetahui kemampuan membaca siswa-siswi kelas IIA. Setelah peneliti mendapatkan data dari hasil observasi, selanjutnya peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap guru kelas IIA, siswa-siswi kelas IIA yang mengalami kesulitan membaca, serta beberapa orang tua siswa yang bersangkutan untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi.

Setelah peneliti memperoleh informasi, peneliti memeriksa dan membandingkan data penelitian sehingga hal-hal yang belum lengkap dapat diketahui sehingga data yang dibutuhkan diperoleh secara lengkap dan dapat memenuhi target.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini yaitu mengumpulkan keseluruhan data. Kemudian diperiksa oleh peneliti dan jika dianggap cukup, peneliti menuliskan hasil penelitian pada data yang telah diperoleh. Kemudian setelah itu peneliti meminta surat balasan dari sekolah SDIT Hj. Fauziah sebagai bukti penelitian lapangan yang telah dilakukan peneliti.

LAMPIRAN 6

Hasil Observasi

LAMPIRAN 1

Pedoman Observasi

Nama : Zahra Akbary

Kelas : II A

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai

NO	INDIKATOR	YA	TIDAK
1	Mengidentifikasi huruf vokal		✓
2	Mengidentifikasi huruf konsonan		✓
3	Mengidentifikasi huruf diftong(ny, ng)		✓
4	Mengidentifikasi huruf		✓
5	Merangkai susunan kata		✓
6	Mengidentifikasi kata		✓
7	Penggunaan tanda baca		✓
8	Kelancaran membaca		✓
9	Kemampuan menjawab soal tentang isi bacaan		✓
10	Mendengarkan dengan penuh perhatian		✓
11	Kemampuan menjawab soal dari teks yang di dengar	✓	

LAMPIRAN I**Pedoman Observasi**

Nama : Annisa Kirana Rivay

Kelas : IIA

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai

NO	INDIKATOR	YA	TIDAK
1	Mengidentifikasi huruf vokal	✓	
2	Mengidentifikasi huruf konsonan	✓	
3	Mengidentifikasi huruf diftong(ny, ng)		✓
4	Mengidentifikasi huruf	✓	
5	Merangkai susunan kata		✓
6	Mengidentifikasi kata		✓
7	Penggunaan tanda baca		✓
8	Kelancaran membaca		✓
9	Kemampuan menjawab soal tentang isi bacaan		✓
10	Mendengarkan dengan penuh perhatian		✓
11	Kemampuan menjawab soal dari teks yang di dengar	✓	

LAMPIRAN 1**Pedoman Observasi**

Nama : Muhammad Aufa El-Shaarawy

Kelas : II A

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai

NO	INDIKATOR	YA	TIDAK
1	Mengidentifikasi huruf vokal		✓
2	Mengidentifikasi huruf konsonan		✓
3	Mengidentifikasi huruf diftong(ny, ng)		✓
4	Mengidentifikasi huruf	✓	
5	Merangkai susunan kata		✓
6	Mengidentifikasi kata		✓
7	Penggunaan tanda baca		✓
8	Kelancaran membaca		✓
9	Kemampuan menjawab soal tentang isi bacaan		
10	Mendengarkan dengan penuh perhatian	✓	
11	Kemampuan menjawab soal dari teks yang di dengar	✓	

LAMPIRAN I**Pedoman Observasi**

Nama : Risma Yanti Nasution

Kelas : IIA

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai

NO	INDIKATOR	YA	TIDAK
1	Mengidentifikasi huruf vokal	✓	
2	Mengidentifikasi huruf konsonan	✓	
3	Mengidentifikasi huruf diftong(ny, ng)		✓
4	Mengidentifikasi huruf	✓	
5	Merangkai susunan kata		✓
6	Mengidentifikasi kata		✓
7	Penggunaan tanda baca		✓
8	Kelancaran membaca		✓
9	Kemampuan menjawab soal tentang isi bacaan		✓
10	Mendengarkan dengan penuh perhatian	✓	
11	Kemampuan menjawab soal dari teks yang di dengar	✓	

LAMPIRAN 1**Pedoman Observasi**

Nama : Zizi Alifya Nashati

Kelas : II A

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai

NO	INDIKATOR	YA	TIDAK
1	Mengidentifikasi huruf vokal	✓	
2	Mengidentifikasi huruf konsonan	✓	
3	Mengidentifikasi huruf diftong(ny, ng)		✓
4	Mengidentifikasi huruf	✓	
5	Merangkai susunan kata		✓
6	Mengidentifikasi kata		✓
7	Penggunaan tanda baca		✓
8	Kelancaran membaca		✓
9	Kemampuan menjawab soal tentang isi bacaan	✓	
10	Mendengarkan dengan penuh perhatian	✓	
11	Kemampuan menjawab soal dari teks yang di dengar		✓

LAMPIRAN 7

Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IIA SDIT Hj Fauziah

- Nama** : Nurkhanifah, S.Pd
- Jabatan** : Guru Kelas IIA
- Peneliti** : Sudah berapa lama umi mengajar di SDIT Hj Fauziah Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai ini mi?
- Guru** : Alhamdulillah kurang lebih sudah 6 tahun nak. Saya mengajar di SDIT Hj. Fauziah ini sudah sejak tahun 2016.
- Peneliti** : Apa yang umi ketahui tentang kesulitan membaca permulaan?
- Guru** : Kesulitan membaca permulaan itu kurangnya kemampuan siswa dalam membaca di kelas rendah nak, contohnya ada siswa yang masih belum bisa membaca, atau ada siswa yang masih belum lancar membaca masih mengeja atau masih terbata-bata seperti itu.
- Peneliti** : Apakah ada siswa/siswi yang mengalami kesulitan membaca di kelas IIA ini mi? Jika ada berapa jumlah siswa/siswi yang mengalami kesulitan membaca permulaan tersebut mi?
- Guru** : Iya masih ada nak siswa yang kesulitan membaca dikelas IIA. Ada 5 orang siswa nak.
- Peneliti** : Apa saja kesulitan-kesulitan yang dialami siswa/siswi dalam membaca permulaan kelas IIA tersebut mi?
- Guru** : Beda-beda nak. Pertama ada nama nya Zahra, dia sama sekali belum bisa baca, huruf abjad juga dia kurang paham nak. Kedua Nisa, Nisa ini sudah paham huruf nak, tapi kalua disuruh membaca masih terbata-bata, masih dua huruf dua huruf gitu nak. Ketiga Aufah, kalua Aufah masih mengeja nak dan ada beberapa huruf abjad yang dia masih bingung. Keempat Risma, Risma ini sudah lebih baik dibandingkan yang lain nak, tapi memang masih kurang lancar membacanya, terkadang juga masih bingung membaca ng, nya seperti itu. Yang terakhir Rizzi, nah kalua rizzi ini masih mengeja juga nak membacanya.

- Peneliti : Menurut umi apa saja faktor-faktor penyebab siswa/siswi tersebut mengalami kesulitan membaca permulaan mi?
- Guru : Ini juga berbeda-beda nak. Menurut saya ada yang karena orang tuanya kurang perhatian, ada juga yang memang anaknya kurang pemahamannya nak.
- Peneliti : Bagaimanakah kondisi kesehatan siswa/siswi yang mengalami kesulitan membaca permulaan tersebut mi? Apakah terdapat siswa/siswi yang memiliki gangguan dengan kemampuan sensori misalnya penglihatan atau pendengarannya mi?
- Guru : Kalau yang saya tahu anak-anak tersebut dalam keadaan sehat kecuali Nisa. Orang tua Nisa pernah cerita ke saya kalau anaknya ada sedikit gangguan pendengaran, ada seperti daging tumbuh di telinganya jadi dia memang agak sulit untuk mendengar. Tapi kalau yang lain tidak ada nak, semua sehat.
- Peneliti : Bagaimana tingkat intelegensi siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca permulaan tersebut mi?
- Guru : ini juga berbeda-beda nak. Ada beberapa yang sebenarnya cepat dalam menangkap pelajaran nak, tapi karena kesulitan membaca jadi sedikit terhalang tentunya kan, seperti Risma dan Aufah. Tapi ada juga yang memang kurang intelegensinya, lambat dia dalam menangkap pelajaran misalnya Nisa, Zahra, Rizzi.
- Peneliti : Bagaimana latar belakang siswa/siswi (lingkungan dan keadaan sosial ekonomi) yang mengalami kesulitan membaca permulaan tersebut mi?
- Guru : Kalau yang saya tahu untuk perekonomian semua siswa tersebut termasuk kedalam keluarga yang cukup berada nak. Tapi untuk lingkungan tempat tinggalnya seperti apa saya kurang tau nak.
- Peneliti : Media dan alat pelajaran apa saja yang umi gunakan dalam proses pembelajaran membaca permulaan?

- Guru : Biasanya sih saya pakai buku saja nak. Buku sekolah sama saya punya buku pegangan pribadi. Tapi kalau belajar terkadang saya pakai media gambar.
- Peneliti : Apa saja bentuk motivasi yang bapak/ibu berikan kepada siswa/siswi yang mengalami kesulitan membaca permulaan didalam proses belajar mengajar?
- Guru : Biasanya saya selalu meyakinkan mereka bahwa mereka sebenarnya bisa membaca, “Umi yakin anak-anak umi bisa membaca, jadi kalian harus belajar terus, harus coba terus, gak boleh malas, gak boleh takut. Kalau anak-anak umi gak mau belajar baca, malas belajar baca, takut belajar baca, nanti anak-anak umi gak bisa belajar seperti temannya yang lain, karena kalian nanti gak paham pelajarannya. Anak-anak umi juga kalau mau jadi orang sukses, mau jadi guru, mau jadi dokter, mau jadi TNI, mau jadi polisi harus bisa membaca. Jadi anak-anak umi harus coba terus belajar baca yaa nak, harus rajin belajar baca supaya bisa cepat lancar membacanya”.
- Peneliti : Apa saja metode pembelajaran yang umi terapkan dalam proses pembelajaran membaca permulaan di kelas IIA?
- Guru : Saya pakai cara membaca seperti biasa nak. Membaca bergiliran seringnya.
- Peneliti : Bagaimana upaya yang umi lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan yang dialami siswa/siswi agar kegiatan pembelajaran tetap berlangsung dengan baik?
- Guru : Saya coba menempatkan anak-anak itu sebangku dengan siswa yang pintar, dengan harapan siswa tersebut bisa memotivasi temannya dan membantu temannya. Saya juga sedikit lebih memperhatikan mereka di bandingkan siswa lainnya agar mereka tidak terlalu tertinggal. Kemudian biasanya saya buat pulang lebih lama supaya belajar membaca dulu dikelas, karena kalau terlalu ramai tidak kondusif dan mereka juga kurang fokus.

LAMPIRAN 8

Hasil Wawancara dengan Siswa yang Mengalami Kesulitan Membaca Permulaan

Nama : Zahra Akbary

- Peneliti : Apakah kamu sudah bisa membaca?
- Siswa : Belum kak
- Peneliti : Jika kamu membaca apakah kamu membaca dengan cara mengeja atau tidak?
- Siswa : Iya kak masih mengeja
- Peneliti : Apa saja huruf-huruf yang kamu ketahui?
- Siswa : Semua tau (Tapi saat dilakukan tes oleh peneliti ternyata ada beberapa huruf yang tidak ia ketahui, seperti huruf b, d, m, n, r, s, u, v, w dan x)
- Peneliti : Bagaimana kondisi kesehatan Zahra? Apakah kamu memiliki riwayat penyakit?
- Siswa : Baik, saya gak sakit kak
- Peneliti : Apakah kamu dapat mendengarkan dengan baik penjelasan atau perintah yang disampaikan umi dikelas setiap hari?
- Siswa : Zahra dengar kok
- Peneliti : Apakah kamu dapat melihat dengan baik tulisan yang terdapat di papan tulis atau yang terdapat dalam buku kamu?
- Siswa : Bisa kak
- Peneliti : Siapakah yang mengajarkan kamu belajar membaca dirumah?
- Siswa : Mama yang ajarin Zahra, kadang-kadang Zahra belajar sendiri juga
- Peneliti : Kapan sajakah biasanya kamu belajar dirumah?
- Siswa : Setiap hari. Kadang siang, kadang sore, kadang malam
- Peneliti : Apa saja bentuk motivasi yang diberikan orang tua atau bapak/ibu guru kamu berikan dalam proses belajar?
- Siswa : Mama gak marah kalau Zahra gak bisa baca, tapi Zahra tetap belajar aja setiap hari.

Nama : Anisa Kirana Rivay

- Peneliti : Apakah kamu sudah bisa membaca?
- Siswa : (Menggelengkan kepala)
- Peneliti : Jika kamu membaca apakah kamu membaca dengan cara mengeja atau tidak?
- Siswa : Iya
- Peneliti : Apa saja huruf-huruf yang kamu ketahui?
- Siswa : (hanya diam, kemudian peneliti mencoba memberi tes pemahaman siswa terhadap huruf abjad. Ternyata terdapat beberapa huruf yang masih belum diketahui seperti v dan x)
- Peneliti : Bagaimana kondisi kesehatan Nisa? Apakah kamu memiliki riwayat penyakit?
- Siswa : (Menggelengkan kepala)
- Peneliti : Apakah kamu dapat mendengarkan dengan baik penjelasan atau perintah yang disampaikan umi dikelas setiap hari?
- Siswa : Dengar
- Peneliti : Apakah kamu dapat melihat dengan baik tulisan yang terdapat di papan tulis atau yang terdapat dalam buku kamu?
- Siswa : Iya
- Peneliti : Siapakah yang mengajarkan kamu belajar membaca dirumah?
- Siswa : (Menggelengkan kepala)
- Peneliti : Kapan sajakah biasanya kamu belajar dirumah?
- Siswa : (Diam)
- Peneliti : Apa saja bentuk motivasi yang diberikan orang tua atau bapak/ibu guru kamu berikan dalam proses belajar?
- Siswa : (Diam)

Nama : Muhammad Aufaa El-Shaarawy

- Peneliti : Apakah kamu sudah bisa membaca?
- Siswa : Belum
- Peneliti : Jika kamu membaca apakah kamu membaca dengan cara mengeja atau tidak?
- Siswa : (Mengangguk kan kepala)
- Peneliti : Apa saja huruf-huruf yang kamu ketahui?
- Siswa : Diam (Kemudian peneliti melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap huruf abjad ternyata ada beberapa huruf yang tidak ia ketahui, seperti huruf e, l, m, n)
- Peneliti : Bagaimana kondisi kesehatan Aufah? Apakah kamu memiliki riwayat penyakit?
- Siswa : Enggak
- Peneliti : Apakah kamu dapat mendengarkan dengan baik penjelasan atau perintah yang disampaikan umi dikelas setiap hari?
- Siswa : Iya
- Peneliti : Apakah kamu dapat melihat dengan baik tulisan yang terdapat di papan tulis atau yang terdapat dalam buku kamu?
- Siswa : Bisa
- Peneliti : Siapakah yang mengajarkan kamu belajar membaca dirumah?
- Siswa : Mama
- Peneliti : Kapan sajakah biasanya kamu belajar dirumah?
- Siswa : Sering
- Peneliti : Apa saja bentuk motivasi yang diberikan orang tua atau bapak/ibu guru kamu berikan dalam proses belajar?
- Siswa : Kalau Aufah bisa baca nanti dibelikan Handphone sama mama

Nama : Risma Yanti Nasution

- Peneliti : Apakah kamu sudah bisa membaca?
- Siswa : Bisa
- Peneliti : Jika kamu membaca apakah kamu membaca dengan cara mengeja atau tidak?
- Siswa : Enggak udah lancar (Namun saat dilakukan tes membaca oleh penulis Risma masih belum terlalu lancar dalam membaca, Risma masih sedikit lama dalam menghubungkan huruf menjadi kata, kemudian Risma masih sedikit bingung saat membaca kata yang terdapat nya, dan ng)
- Peneliti : Apa saja huruf-huruf yang kamu ketahui?
- Siswa : Semua tau (Saat dilakukan tes ternyata benar Risma sudah mengetahui semua huruf abjad)
- Peneliti : Bagaimana kondisi kesehatan Risma? Apakah kamu memiliki riwayat penyakit?
- Siswa : Enggak kok, sehat
- Peneliti : Apakah kamu dapat mendengarkan dengan baik penjelasan atau perintah yang disampaikan umi dikelas setiap hari?
- Siswa : Dengar kok
- Peneliti : Apakah kamu dapat melihat dengan baik tulisan yang terdapat di papan tulis atau yang terdapat dalam buku kamu?
- Siswa : Iya bisa kok
- Peneliti : Siapakah yang mengajarkan kamu belajar membaca dirumah?
- Siswa : Mamak
- Peneliti : Kapan sajakah biasanya kamu belajar dirumah?
- Siswa : Setiap hari lah, pulang sekolah.
- Peneliti : Apa saja bentuk motivasi yang diberikan orang tua atau bapak/ibu guru kamu berikan dalam proses belajar?
- Siswa : Hm. Gak tau

Nama : Zizzi Alifya Nashati

- Peneliti : Apakah kamu sudah bisa membaca?
- Siswa : Belum
- Peneliti : Jika kamu membaca apakah kamu membaca dengan cara mengeja atau tidak?
- Siswa : Iya
- Peneliti : Apa saja huruf-huruf yang kamu ketahui?
- Siswa : Diam (Kemudian peneliti melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap huruf abjad ternyata ada beberapa huruf yang tidak ia ketahui, seperti huruf e, l, m, n)
- Peneliti : Bagaimana kondisi kesehatan Rizzi? Apakah kamu memiliki riwayat penyakit?
- Siswa : (Menggelengkan kepala)
- Peneliti : Apakah kamu dapat mendengarkan dengan baik penjelasan atau perintah yang disampaikan umi dikelas setiap hari?
- Siswa : Dengar
- Peneliti : Apakah kamu dapat melihat dengan baik tulisan yang terdapat di papan tulis atau yang terdapat dalam buku kamu?
- Siswa : Iya
- Peneliti : Siapakah yang mengajarkan kamu belajar membaca dirumah?
- Siswa : Sendiri. Ayah sama bunda kerja
- Peneliti : Kapan sajakah biasanya kamu belajar dirumah?
- Siswa : Setiap hari
- Peneliti : Apa saja bentuk motivasi yang diberikan orang tua atau bapak/ibu guru kamu berikan dalam proses belajar?
- Siswa : (Diam)

LAMPIRAN 9

Hasil Wawancara dengan Orang Tua Siswa yang Mengalami Kesulitan Membaca

Nama : Lia Rachmawaty (Orang tua Zahra Akbary)

- Peneliti : Apa pekerjaan ibu saat ini?
- Orang tua : Gini lah umi, dirumah aja. Dulu saya kerja sales tapi sekarang udah enggak soalnya kasian anak-anak nanti kalau orang tuanya sibuk kerja semua nanti jadi gak dekat sama orang tuanya.
- Peneliti : Apa pendidikan terakhir ibu?
- Orang tua : SMA umi
- Peneliti : Apakah Anda bisa membaca?
- Orang tua : Alhamdulillah bisa mi
- Peneliti : Bagaimana kondisi Kesehatan anak bapak/ibu? Apakah anak ibu memiliki riwayat penyakit tertentu?
- Orang tua : Kalau Kesehatan alhamdulillah Zahra sehat-sehat aja umi, sehat kali pun mi. Jarang sakit dia mi.
- Peneliti : Apakah anda selalu mendampingi dan membimbing anak anda dalam belajar membaca dirumah?
- Orang tua : Iya pasti selalu lah umi. Kalau bukan mama nya siapa lagi yang ngajarin Zahra dirumah mi, karna Zahra gak les umi.
- Peneliti : Apa saja bentuk motivasi yang diberikan anda kepada anak anda dalam pendidikan?
- Orang tua : Saya bukan tipe orang tua yang memaksa anak saya untuk pintar umi, termasuk membaca. Karena saya tau kemampuan anak saya. Abang nya juga dulu seperti Zahra mi. Tapi saya yakin kalau Zahra pasti bisa baca nanti mi, walaupun lebih lama dibanding kawannya. Saya selalu ajak dia buat belajar, saya bilang Zahra bisa pasti nanti jadi jangan takut.
- Peneliti : Apakah anda selalu menyediakan fasilitas belajar untuk anak anda terutama untuk belajar membaca permulaan di rumah?

- Orang tua : Kalau fasilitas ya saya berusaha menyediakan umi. Saya tau kalau baca buku anak saya pasti malas jadi saya berusaha ikuti apa yang dia suka, dia suka nonton video jadi ya saya sediakan TV kayak gini mi yang bisa nonton video belajar yang banyak, saya sediakan juga wifi nya.
- Peneliti : Bagaimana kondisi lingkungan sekitar tempat anda tinggal?
- Orang tua : Kalau lingkungan rumah gak berpengaruh sih menurut saya mi. karna Zahra juga jarang main keluar rumah mi. Kalaupun main sekitaran sini aja kawan nya pun anak-anak kecil dibawah dia mi.
- Peneliti : Bagaimana upaya yang anda lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar membaca yang dialami anak anda?
- Orang tua : Saya udah berusaha mengajarkan anak saya umi, dulu juga pernah saya les kan umi supaya bisa membaca, tapi memang anak saya mungkin yang lambat jadi yaa gini umi. Jadi sekarang saya gak mau maksa anak saya lagi umi, saya tetap usaha tapi tidak memaksa umi. Sekarang saya yaa coba sediakan fasilitas untuk Zahra belajar membaca sesuai yang dia sukai umi. Dia suka nya nonton video yaa udah saya sediakan TV ini yang terhubung langsung ke Youtube, saya sediakan wifi nya jadi dia bebas untuk pakai umi.

Nama : Nurmala Sari (Orang tua Anisa Kirana Rivay)

- Peneliti : Apa pekerjaan ibu saat ini?
- Orang tua : Sekarang ibu cuma buka kede gini lah umi. Dulu ibu punya produksi sprej gitu mi tapi sekarang udah engga lagi, jadi yaa jaga kede ini aja umi.
- Peneliti : Apa pendidikan terakhir ibu?
- Orang tua : Ibu Cuma tamatan SMA umi
- Peneliti : Apakah Anda bisa membaca?
- Orang tua : Alhamdulillah insyaaAllah bisa mi
- Peneliti : Bagaimana kondisi Kesehatan anak bapak/ibu? Apakah anak ibu memiliki riwayat penyakit tertentu?
- Orang tua : Kalau Nisa jujur saya akui memang ada sedikit masalah umi di telinga nya. Saya udah pernah ceita juga umi ke umi Efa. Jadi si Nisa ini dulu sering kali umi flu gitu, jadi mungkin waktu kecil dia gak pande bersihinnya kan umi, gak terpantau saya juga karna memang sering kali dia flu umi. Jadi kata dokternya menyumbat atau gimana laa gitu umi pokoknya jadi kayak daging tumbuh dia umi di gendang telinga nya. Jadi memang untuk pendengaran dia kurang umi, kadang agak susah di panggil umi karna yaa memang dia gak dengar umi. Kalau Kesehatan lain Alhamdulillah aman umi. Tapi itulah mi Nisa ini cemani yaa mi percaya gak percaya mi tapi yaa memang kayak gitu mi, di aini bisa Nampak yang kita gak nampak mi. Dia bisa nengok makhluk halus gitu mi. Jadi dulu dia sering gak mau sekolah mi karena sering nampak makhluk halus gitu mi disekolahnya, ketakutan dia mi jadi dulu jarang sekolah mi. Mungkin itu juga lah mi maka nya dia sekarang agak lambat mi.
- Peneliti : Apakah anda selalu mendampingi dan membimbing anak anda dalam belajar membaca dirumah?
- Orang tua : Cemani yaa umi, Nis aini gak pernah mau belajar mi kalau di rumah. Gak pernah mau kalau saya ajarin mi. setiap saya suruh belajar, saya mau

ajarin dia pasti gak mau dia, kalau saya paksa sikit aja langsung nangis mi. Jadi yaa gak pernah belajar mi dirumah. Maka nya untung nya dia mau les mi sama umi Efa jadi tambahan belajarnya ya les itu umi.

- Peneliti : Apa saja bentuk motivasi yang diberikan anda kepada anak anda dalam pendidikan?
- Orang tua : Saya gak bisa juga umi maksa Nisa ini harus pintar harus juara karena saya tau gimana dia kan umi. Dia banyak berubah sejak ayahnya meninggal umi, ditambah dia juga jadi bisa ngeliat yang kayak gitu kan mi. Tapi saya selalu bilang ke Nisa mi, kakak harus rajin belajar, gak boleh takut kak. Biar kakak jadi orang sukses, biar ayah bangga sama kakak. Ayah senang kalau kakak rajin belajar.
- Peneliti : Apakah anda selalu menyediakan fasilitas belajar untuk anak anda terutama untuk belajar membaca permulaan di rumah?
- Orang tua : Saya pun bingung umi mau nyediain fasilitas cemani. Nisa gak pernah mau belajar dirumah, gak pernah mau baca dirumah. Tapi saya yaa tetap sediakan umi buku-buku bacaan dirumah. Kadang saya bilang kalau kakak mau baca dibaca itu kak buku nya. Tapi anaknya gak mau umi.
- Peneliti : Bagaimana kondisi lingkungan sekitar tempat anda tinggal?
- Orang tua : Kalau lingkungan rumah bagus aja sih umi. Nisa juga jarang main keluar umi. Dia paling kalau main sama adeknya aja umi.
- Peneliti : Bagaimana upaya yang anda lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar membaca yang dialami anak anda?
- Orang tua : Saya gak bisa berbuat banyak umi karena Nisa ini anaknya juga tertutup umi. Jadi kalau dia gak mau saya gak bisa paksa. Alhamdulillah untungnya dia mau les umi. Dari awal malah dia minta les sama umi Efa, jadi yaa usaha saya biar dia bisa baca yaa saya les kan umi.

Nama : Novianti Mandasari Ningsih, S.Pd (Orang tua Muhammad Aufaa El Shaarawy)

- Peneliti : Apa pekerjaan ibu saat ini?
- Orang tua : Saya mengajar di SMP SDIT Hj. Fauziah umi
- Peneliti : Apa pendidikan terakhir ibu?
- Orang tua : Alhamdulillah S1 umi
- Peneliti : Apakah Anda bisa membaca?
- Orang tua : Alhamdulillah bisa umi
- Peneliti : Bagaimana kondisi Kesehatan anak bapak/ibu? Apakah anak ibu memiliki riwayat penyakit tertentu?
- Orang tua : Kesehatan Aufaa alhamdulillah sehat umi, gak ada masalah umi.
- Peneliti : Apakah anda selalu mendampingi dan membimbing anak anda dalam belajar membaca dirumah?
- Orang tua : Selalu umi, setiap malam kan anak-anak ini belajar umi, saya selalu damping Aufaa umi saya selalu dorong dia belajar baca umi. Sampai kadang saya kesal umi saya suruh abangnya umi, saya ajak abangnya belajar baca sama Aufaa umi biar semangat dia umi.
- Peneliti : Apa saja bentuk motivasi yang diberikan anda kepada anak anda dalam pendidikan?
- Orang tua : Saya selalu bilang umi sama Aufaa, abang harus bis abaca lah nak, jangan malas lah belajar baca nak. Malu lah sama kawannya yang lain udah bisa baca semua nak, abang gak malu apa di ejekin kawan abang nak. Kalau Aufaa pandai baca Aufaa pintar disekolah Aufaa bisa jadi orang sukses nak, bisa kayak mama bisa beli apa aja yang Aufaa mau nak. Sampai say aitu menjanjikan reward ke Aufaa umi, karena anak sekarang kan semua megang Handphone yakan umi, saya bilang kalau Aufaa bis abaca mama bel ikan Handphone nak, mama belikan Aufaa handphone jadi Aufaa gak Cuma liatin punya orang lagi nak, tapi Aufaa harus bis abaca dulu nak. Gitu saya selalu bilang ke Aufaa umi, tapi engga juga dia termotivasi umi.

- Peneliti : Apakah anda selalu menyediakan fasilitas belajar untuk anak anda terutama untuk belajar membaca permulaan di rumah?
- Orang tua : Kalau fasilitas saya sediakan umi buku membaca dari dasar umi. Banyak buku-buku untuk belajar membaca saya punya umi.
- Peneliti : Bagaimana kondisi lingkungan sekitar tempat anda tinggal?
- Orang tua : Kalau lingkungan menurut saya tidak berpengaruh umi, karena disini kan komplek umi jadi yaa anak-anak ini jarang main umi, paling sore aja umi. Kalau untuk belajar semua kawan nya rajin-rajin sekolah umi. Aufaa juga gak pernah malas umi kalau sekolah.
- Peneliti : Bagaimana upaya yang anda lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar membaca yang dialami anak anda?
- Orang tua : Saya udah berusaha semaksimal mungkin umi. Saya udah coba les kan dia umi, pernah juga saya manggil guru les kerumah umi. Saya coba semua cara umi, sampai saya janjikan reward umi. Tapi Aufaa ini anaknya cuek umi, di aga peduli umi. Bahkan kalau jalan-jalan kan banyak itu bacaan rambu-rambu atau bacaan apa gitu dijalan kan umi, saya suruh coba belajar dibaca tapi dia gak mau bahkan dia gak tertarik sama sekali umi. Saya pun udah bingung umi gimana cara ngajarinnya umi. TK saya TK kan umi bahkan dari PAUD pun umi.

LAMPIRAN 10**Jadwal Penelitian**

NO	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Jumat, 22 April 2022	09.00 WIB	Mengantar surat izin penelitian di SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai.
2	Senin, 25 April 2022	09.00 WIB	Melakukan observasi dan dokumentasi lapangan SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai
3	Senin, 11 Mei 2022	09.00 WIB	Melakukan pengumpulan data sekolah, guru dan siswa SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai melalui staff tata usaha sekolah.
4	Rabu, 13 Mei 2022	09.35- 10.00 WIB	Melakukan observasi kemampuan membaca siswa di kelas IIA SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai dengan mengamati kegiatan belajar mengajar siswa di kelas seperti biasa dengan wali kelas
5	Kamis, 14 Mei 2022	10.40- 11.15 WIB	Melakukan observasi kemampuan membaca siswa di kelas IIA SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai dengan menguji satu per satu kemampuan membaca siswa

6	Senin, 17 Mei 2022	10.10 WIB	Melakukan wawancara kepada wali kelas IIA yaitu ibu Nurkhanifah, S.Pd
7	Kamis, 19 Mei 2022	10.10 WIB	Melakukan wawancara secara bergantian kepada siswa kelas IIA yang bernama Muhammad Aufaa El-Shaarawy dan Zizi Alifya Nashati
8	Jumat, 20 Mei 2022	10.05 WIB	Melakukan wawancara kepada siswa kelas IIA yang bernama Anisa Kirana Rivay
9	Senin, 23 Mei 2022	10.10 WIB	Melakukan wawancara secara bergantian kepada siswa kelas IIA yang bernama Risma Yanti, Nst dan Zahra Akbary
10	Senin, 06 Juni 2022	10.00 WIB	Melakukan wawancara kepada orang tua siswa yang bernama Zahra Akbary
11	Selasa, 07 Juni 2022	13.00 WIB	Melakukan wawancara kepada orang tua siswa yang bernama Anisa Kirana Rivay
12	Selasa, 07 Juni 2022	16.30 WIB	Melakukan wawancara kepada orang tua siswa yang bernama Muhammad Aufaa El-Shaarawy
13	Sabtu, 11 Juni 2022	10.00 WIB	Penutupan penelitian dengan kepala sekolah Abi Rapik Ali, S.Pd.I dan guru kelas IIA SDIT Hj. Fauziah umi Nurkhanifah, S.Pd

LAMPIRAN 11

Dokumentasi Penelitian

1. Foto didepan SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai



2. Foto Bersama Kepala Sekolah SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai



3. Wawancara dengan Guru Kelas IIA SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai



4. Wawancara dengan Siswa Kelas IIA SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai yang Bernama Zahra Akbary



5. Wawancara dengan Siswa Kelas IIA SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai yang Bernama Anisa Kirana Rivay



6. Wawancara dengan Siswa Kelas IIA SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai yang Bernama Muhammad Aufa El-Shaarawy



7. Wawancara dengan Siswa Kelas IIA SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai yang Bernama Risma Yanti Nasution



8. Wawancara dengan Siswa Kelas IIA SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai yang Bernama Zizzi Alifya Nashati



9. Wawancara dengan Ibu Lia Rachmawaty Ibunda Zahra Akbary Kelas IIA SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai



10. Wawancara dengan Ibu Novianti Mandasari Ningsih, S.Pd Ibunda Muhammad Aafa El-Shaarawy Kelas IIA SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai



LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-5601/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/04/2022

21 April 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala SDIT Hajjah Fauziah

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Dwi Septiani
NIM : 0306181025
Tempat/Tanggal Lahir : Binjai, 18 September 2000
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JL. MT. HARYONO LK. III Kelurahan JATI KARYA Kecamatan BINJAI UTARA

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jalan Danau Sentani No. 1, Tunggurono, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Analisis Faktor-faktor Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 21 April 2022
a.n. DEKAN
Ketua Prodi PGMI



Digitally Signed

Dr. Sapri, S.Ag, MA

NIP. 197012311998031023

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

LAMPIRAN

Surat Keterangan Melakukan Penelitian



**YAYASAN HAJJAH FAUZIAH
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
HAJJAH FAUZIAH**

Jl. D. Sentani No. 01. KM 19. Kel. Tunggurono, Kec. Binjai Timur, Kota Binjai Sumatera Utara
Telp/Hp. 081260395504. 0812 6377 6388. Kode Pos : 20734 Email : yayasanhajjahfauziah@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 279/SDIT.YHF/IV/2022
Lampiran :
Perihal : Surat telah Melaksanakan Riset Skripsi (Karya Ilmiah)

Kepada Yth, Dekan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Di-
Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepada SDIT HAJJAH FAUZIAH Kelurahan
Tunggurono Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai, dengan ini menerangkan :

Nama : DWI SEPTIANI
Tempat/Tgl Lahir : Binjai, 18 September 2000
NIM : 0306181025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. MT Haryono No. 227 Lk III Kelurahan Jati Karya,
Kecamatan Binjai Utara

Benar saudara yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan Riset di SDIT HAJJAH
FAUZIAH, untuk memperoleh Informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan
dengan Skripsi (Karya Ilmiah)

Demikian surat keterangan untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Binjai, 25 April 2022

Kepala Sekolah



Rapik Ali, S.PdI

Daftar Riwayat Hidup

I. Identitas Diri

Nama : Dwi Septiani
Tempat/Tanggal Lahir : Binjai, 18 September 2000
Alamat : JL. MT Haryono No. 227 LK. III Kelurahan
Jati Karya Kecamatan Binjai Utara
Nama Ayah : Suwardi
Nama Ibu : Susi Wahyuni (Almarhumah)
Alamat Orang Tua : JL. MT Haryono No. 227 LK. III Kelurahan
Jati Karya Kecamatan Binjai Utara
Anak Ke Dari : 2 Dari 3 Bersaudara

II. Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Tukang Bangunan
Ibu : Ibu Rumah Tangga

III. Jenjang Pendidikan

- a. Sekolah Dasar Negeri 024760 Binjai Utara (2006-2012)
- b. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Binjai (2012-2015)
- c. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kota Binjai (2015-2018)
- d. UIN Sumatera Utara Medan (2018-2022)